

**PERANAN BADAN PERPUSTAKAAN ARSIP DAN  
DOKUMENTASI (BPAD) PROVINSI RIAU DALAM  
MENUMBUHKAN MINAT BACA PADA ANAK USIA DINI DI  
BINA ANANDA PEKANBARU**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**MARDIATI, Amd**

NIM. 0810041960089

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS LANCANG KUNING  
PEKANBARU  
2012**

## ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah Peranan BPAD Propinsi Riau Dalam Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Usia dini. Tujuan penelitian ini adalah : Sejauhmana peranan BPAD Propinsi Riau Dalam Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Usia Dini pada murid Play Group dan TPA Bina Ananda ? Populasi Penelitian adalah 35 orang.

pengolahan data angket dengan menggunakan program SPSS hasilnya dapat dibuat sebagai suatu persamaan hasil regresi linier berganda sebagai berikut :  $Y=9.651+0.152+0.045+0.128+0.298+e$ . Persamaan tersebut memiliki makna : Konstanta sebesar 9.651. Rincian besar peranan BPAD Propinsi Riau (X) terhadap penumbuhan minat baca anak usia dini di PAUD Bina Ananda (Y) adalah sebagai berikut : (1) Untuk sub variabel Suasana membaca di BPAD Propinsi Riau menunjukkan peranan sebesar 0.152 terhadap penumbuhan minat baca anak usia dini di PAUD Bina Ananda. (2) Sub variabel koleksi bagian layanan anak usia dini di BPAD Propinsi Riau, berperan didalam menumbuhkan minat baca anak usia dini sebesar 0.045 (3) Sub variabel Pembinaan BPAD Propinsi Riau tentang materi pelajaran membaca pada anak usia dini di di PAUD Bina Ananda sebesar 0.128 (4) Sub variabel Pembinaan BPAD Propinsi Riau mengenai metode pengajaran di TPA Bina Ananda berperan didalam menumbuhkan minat baca anak usia dini di PAUD Bina Ananda sebesar 0.298.

Dalam penelitian ini yang menyoroti peranan BPAD Propinsi Riau didalam menumbuhkan minat baca anak usia dini di PAUD Bina Ananda, dari hasil penelitian yang terdapat pada bab empat, maka dapat disarankan sebagai berikut : (1) Karena salah satu latar belakang pendirian PAUD Bina Ananda karena kepentingan Pegawai yang ada di BPAD Propinsi Riau yang memiliki anak balita. Dengan adanya PAUD tersebut maka kecemasan akan pendidikan anak mereka menjadi sedikit teratasi. Perananan BPAD Propinsi Riau sebaiknya juga besar kepada PAUD dan TPA (Tempat Penitipan Anak) yang ada di Pekanbaru selain PAUD Bina Ananda. (2) Koleksi audio visual perlu ditingkat pada layanan anak di BPAD Propinsi Riau. Tentu saja dengan catatan dilakukan pengawasan yang memadai agar tidak terjadi penayangan tontonan yang tidak mendidik anak usia dini. (3) Petugas layanan anak usia dini perlu diseleksi dengan seksama, karena anak usia dini tentu sangat unik dan perlu kesabaran didalam menghadapi mereka.